

**HUBUNGAN GAYA MUSIK TERHADAP ARSITEKTUR
PADA PERIODE BAROK
DALAM KAJIAN MUSIKOLOGI**



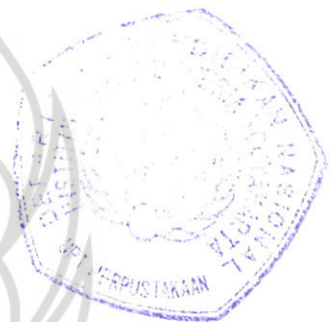
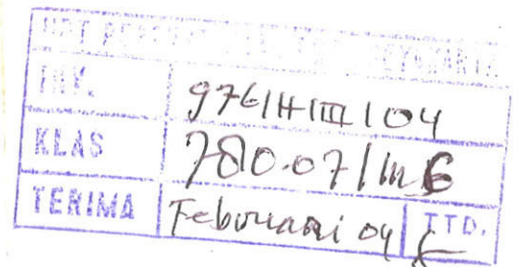
Diajukan Oleh :

**HELENA EVELYN LIMBONG
No. Mhs . 9610515013**

**KEPADA
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

2

**HUBUNGAN GAYA MUSIK TERHADAP ARSITEKTUR
PADA PERIODE BAROK
DALAM KAJIAN MUSIKOLOGI**



Diajukan Oleh :

HELENA EVELYN LIMBONG
No. Mhs . 9610515013

**KEPADA
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

**HUBUNGAN GAYA MUSIK TERHADAP ARSITEKTUR
PADA PERIODE BAROK
DALAM KAJIAN MUSIKOLOGI**

UPD PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	
KLAS	
TERIMA	TTD.



Oleh :

HELENA EVELYN LIMBONG
No. Mhs . 9610515013

**Tugas Akhir ini diajukan kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Program Studi S-1 Seni Musik
2004**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2004



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum
Ketua

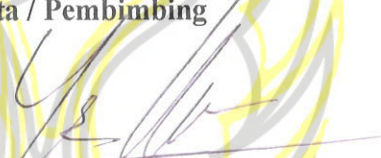


Drs. IG.N. Wiryawan Budhiana, M. Hum
Anggota / Pembimbing



29/01/04

Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum
Anggota / Pembimbing



Edhi Susilo, S. Mus, M. Hum
Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo PS
NIP 130 909 903

*“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan
bertekunlah dalam doa”*

Roma 12 : 12



Kupersembahkan kepada :

*Ayahanda dan Ibunda,
Kakak, Abang, dan Adik-adikku,
Seluruh keluarga yang aku sayangi,
Thank's untuk Doanya!*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Yesus Kristus karena berkat anugerah, hikmat dan kasih karunia-Nya serta damai sukacita melimpah yang Ia berikan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulisan ini dibuat sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mengakhiri jenjang studi sarjana program S-1, Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dengan adanya bimbingan dan dorongan serta bantuan berbagai pihak, baik berupa moril maupun materiil maka tulisan ini dapat terselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih :

1. Kedua orangtuaku tersayang, Drs. T. M. Limbong dan P. A. R br Hutapea, yang telah memberikan kasih sayang yang melimpah baik moril, materiil dan doanya untuk penulis selama ini.
2. Bapak Drs. IG.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dengan sabar mengarahkan, memberi ide-ide kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dra. Sukatni Susantina, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang ditengah-tengah aktifitasnya telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan dorongan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. Musmal, M.Hum, selaku dosen wali selama penulis menjadi mahasiswa di Jurusan Musik Insitutut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kepada Bapak Drs.Yc. Budi Santosa, M.Hum selaku Ketua Jurusan Musik.
6. Kepada Staf Pengajar di Jurusan Musik dan Staf Perpustakaan di Insitutut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Bapak Asep Hidayat, M.Mus selaku dosen sejarah musik selama penulis menduduki bangku perkuliahan, membantu terinspirasi penulisan Tugas Akhir ini.
8. Kepada Anton Asmonodento S.T. MM., Mirella Ririmase, Chandris, yang telah memberikan pinjaman buku-buku arsitekturnya untuk membantu melengkapi data penulisan Tugas Akhir ini dan waktu luang untuk menjawab ketidaktahuan penulis seputar arsitektur.
9. Kepada Mr. Vand Roebern yang telah memberikan perhatian, dorongan dan bantuan dalam pengeditan penulisan ini.
10. Kepada Bapak Drs. R.P. Agus Rusli dan keluarga atas perhatian yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. Kepada Bapak Y.Edhi Susilo, S.Mus, M.Hum yang tidak pernah bosan-bosannya mengingatkan penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Sobatku, Ayu Tresna, Yoni, Rina, Utari atas persahabatan dan bantuan yang diberikan untuk penulis selama ini.
13. Mas Tri Wahyu Widodo, S.Sn dan Bang Kustaf, S.Sn yang selalu bersedia menjawab semua kendala dalam penulisan ini yang berkaitan dengan program komputer.
14. Teman-teman angkatan '96 dan mahasiswa-mahasiswa di Jurusan Musik.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis mengucapkan semoga tulisan ini dapat menambah dan melengkapi pengetahuan tentang adanya Hubungan Gaya Musik dan Arsitektur pada Periode Barok, dan adanya keterkaitan Struktur Bentuk Musikal dengan Struktur Bentuk Arsitektural.

Yogyakarta, Januari 2004

Penyusun

INTISARI

Seni musik dan seni arsitektur, dua bidang seni yang berbeda dari segi bentuk struktural, fungsi, dan menikmatinya dari segi indrawi. Seni musik termasuk dalam seni audial (seni pendengaran), dan seni tentang waktu melalui bunyi (nada yang teratur), bermediumkan instrumen musik dan pita suara manusia. Sedangkan seni arsitektur termasuk seni visual (seni penglihatan), dan seni tentang ruang, yang meliputi seni integral yang memadukan permukaan dari bentuk. Bermediumkan segala macam yang digunakan untuk mendirikan suatu bangunan.

Gaya merupakan ciri khas yang selalu akan tampak atau terasa dari suatu karya seni. Seni musik dan arsitektur pada periode barok juga memiliki gaya yang menunjukkan gaya seni menghias yang tinggi, rumit, detail, berkesan spontanitas, terstruktur dan memiliki teknik yang cukup tinggi. Secara umum pada zaman ini dapat dikatakan bahwa para seniman pada masa barok tidak lagi memusatkan diri pada ide-ide tertentu yang abstrak, akan tetapi makin lama makin memperhatikan manusia itu sendiri dalam situasinya yang nyata dengan kehidupan batin dan perasaannya sehari-hari. Seni rupa barok dan seni lukis menggambarkan manusia, seni musik mengungkapkan emosi dan perasaannya, sebagai suatu masa khusus dalam bidang seni atau gaya pada periode barok. Secara sederhana dapat digambarkan bahwa karakteristik gaya barok adalah sesuatu yang sifatnya mengisi ruangan seperti ; kanvas, batu, dan bunyi, dengan gerakan (*action*) dan irama (*movement*) dan berusaha keras untuk menambahkan kesan mewah, berlimpah – limpah.

Dalam proses penciptaan karya seni terutama seni musik dan seni arsitektur pasti dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di sekitar kehidupan manusia, alam, dan agama. Misalnya faktor ekonomi, politik, geografis, biologis, budaya dan lain sebagainya. Filosofi dan sejarah yang menjadi latar belakang setiap perkembangan seni, begitu juga yang terjadi pada periode Barok. Dan untuk mengupas masalah ini penulis memakai metode analisis korelatif.

Penyusunan analisis ini bertujuan menghubungkan adanya keterkaitan pada gaya seni musik dan seni arsitektur melalui analisis struktural yang mencakup pendekatan melalui filosofi. Guna menambah wawasan seni musik terhadap bidang ilmu lainnya khususnya cabang seni lainnya.

Kata kunci : Gaya Musik dan Arsitektur Pada Periode Barok.

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Intisari.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Notasi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	7
 BAB II SEKELUMIT TENTANG SENI DAN SEKILAS TENTANG PERIODE BAROK	
A. Sekelumit Tentang Seni	
a. Pengertian seni.....	8
b. Penggolongan seni.....	10
c. Medium pada seni musik dan arsitektur.....	12
d. Unsur-unsur pada seni musik dan arsitektur.....	13
B. Sekilas Tentang Periode Barok	
a. Istilah barok sebagai bagian dari sejarah seni.....	14

b. Batas waktu periode barok.....	15
c. Dasar kesenian barok bagian dari perasaan dan pikiran masyarakat pada periode barok.....	16
d. Situasi sosial politik.....	18
e. Tokoh-tokoh penting pada periode barok.....	19

BAB III ANALISIS HUBUNGAN STRUKTUR BENTUK MUSIKAL DAN STRUKTUR BENTUK ARSITEKTURAL

A. Musik Pada Periode Barok.....	21
B. Arsitektur Pada Periode Barok.....	39
C. Analisis Hubungan Struktur Bentuk Musikal Dan Struktur Bentuk Arsitektural.....	51

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh tiga jenis tekstur pada Musik.....	34
Gambar 2	Halaman St Petrus di Roma.....	40
Gambar 3	Tiang bergaya Dorian.....	41
Gambar 4	Tiang bergaya Ionian.....	42
Gambar 5	Tiang bergaya Korinthian.....	42
Gambar 6	Plafon (langit-langit) yang dihias pada bangunan.....	43
Gambar 7	Ornamen pada plafon.....	44
Gambar 8	Ukiran pada dinding bangunan gaya barok.....	45
Gambar 9	Gambaran tiang yang di ukiran/hiasan pada bangunan.....	47
Gambar 10	Langit-langit Gereja Agung Krems Austria.....	48
Gambar 11	Salah satu ornamen bentuk oval di Istana di Salzburg Austria.....	50
Gambar 12	Tangga di suatu istana di Melk, Austria-Bawah.....	50
Gambar 13	Bentuk arsitektur beraliran barok : Sain't Paul's Cathedral, London.....	58
Gambar 14	Bentuk lengkungan pada interior bangunan St Petrus di Roma.....	62
Gambar 15	Bentuk lengkungan pada eksterior bangunan St Petrus di Roma...	62
Gambar 16	Contoh lingkaran kuint.....	64

DAFTAR NOTASI

Notasi 1	Ornamen pada melodi musik barok.....	24
Notasi 2	Figur bas dan realisasinya.....	26
Notasi 3	Notasi ritme pada melodi barok, perbedaan antara notasi tertulis dan praktek memainkannya.....	28
Notasi 4	Tekstur homofoni.....	32
Notasi 5	Tekstur polifoni.....	33
Notasi 6	Penulisan sukut dan notasi mensural pada abad pertengahan diperbandingkan dengan notasi modern.....	39
Notasi 7	Gavotte, karya ; J.S. Bach (flute dan piano), birama 1-8.....	59
Notasi 8	Perputaran tema pada wilayah suara nada yang berbeda pada fuga, karya ; J.S. Bach. Fuga no 4 in c# minor.....	61
Notasi 9	Penataan notasi menjadi sebuah melodi pada garis paranada Gavotte 1, rangkaian Cello Keenam, oleh J.S. Bach, ditranskripkan untuk gitar oleh Jerry Snyder.....	68

DAFTAR TABEL

Tokoh-tokoh penting pada periode barok

Tabel 1	Tokoh musik pada periode barok.....	19
Tabel 2	Artis dan arsitek pada periode barok.....	20



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik ternyata bukanlah sekedar proses kreatifitas semata, kenyataannya musik merupakan akumulasi dari berbagai bidang ilmu, dan dalam proses pertumbuhannya dipengaruhi (secara langsung atau tidak langsung) oleh bidang yang lain.

Melalui musik seseorang dapat mengekspresikan perasaan, pembebasan pikiran-pikiran, serta ide-ide. Hal ini sejalan dengan tulisan Allan P. Merriam (1964):

"An importance function of music, than is the opportunity it gives a variety of emotional expressions the release of other wise unexpressible thought and ideas".¹

Dalam setiap periode perkembangan, seni tidak bisa lepas dari pengaruh geografis latar belakang sosial, latar belakang kepercayaan dan sebagainya, yang melingkupi masyarakat di mana seni itu muncul dan berkembang. Dalam berkarya seniman selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Faktor dari dalam seperti gejolak jiwa dan pengalaman estetik, sedangkan dari luar dapat berupa fenomena kehidupan alam, manusia, binatang dan lain sebagainya.

Dalam merespon suatu objek antara seniman yang satu dengan yang lainnya tentulah berbeda tetapi tidak menutup kemungkinan adanya saling pengaruh.

¹ Alan P Merriam, *The Anthropology of Music*, North Western University Press: Chicago, 1964, hal. 222

Zaman barok atau periode barok merupakan masa transisi dari *renaissance* menuju era klasik. Hal ini menimbulkan berbagai macam perubahan atau pergeseran di dalam bidang seni, baik itu kesusastraan, seni lukis, seni pahat, seni bangunan atau arsitektur, seni tari, seni drama, maupun seni musik. Dan zaman barok ini juga melatar belakangi kelahiran penemuan-penemuan ilmiah pada abad ke-17. Kejutan-kejutan ilmiah dari Galileo (1564-1642) dan Newton (1642-1727) mewakili pendekatan-pendekatan baru terhadap ilmu pengetahuan (*science*) yang berdasarkan pada kesatuan matematika dan eksperimen; di mana mereka menemukan bahwa hukum matematika berpengaruh pada gerakan-gerakan tubuh, dan oleh Descartes, Spinoza, Locke mewakili penyelidikan ilmu filsafat. Kemajuan-kemajuan ilmiah tersebut membawa arah pada penemuan baru dan perkembangan secara berangsur-angsur atas obat-obatan, pertambangan, navigasi kelautan, serta industrial.

Seni pada zaman barok dapat dikatakan sebagai perpaduan yang rumit atas rasionalisme, sensualitas, materialisme, dan spiritualitas. Banyak bentuk gaya seni zaman barok nampak dibuat-buat dan kurang wajar, bersifat agak kaku. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sosial pada periode itu, mulai dari cara menghormati orang sampai kebiasaan memakai rambut palsu, dari etika sopan santun yang kaku sampai kebiasaan *kastrasi* (untuk mempertahankan suara anak laki-laki pada penyanyi pria dewasa).

Dengan sederetan faktor latar belakang yang disebut di atas tentulah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap gaya musikal pada periode itu. Sejarah dan peristiwa-peristiwa tersebut dapat juga merupakan alat bantu dalam

menjembatani proses penggarapan musikal, baik dari segi interpretasi, maupun segi bentuk. Memainkan karya musik barok dengan gaya musikal pada periode tersebut, di mana melodi dan ritme dalam buah musik tersebut menuntut atau membutuhkan perhatian khusus terhadap teknik permainan, dan ada satu hal yang penting yang sering terjadi dan terlupakan yaitu; kurang adanya imajinasi dan intuisi atau keaktifan pikiran untuk membayangkan atau menginterpretasikan dari apa yang hendak diceritakan dan yang dimaksud dari sang komposer. Ada pendekatan lain melalui analisis bentuk musik.

Menurut I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana: “Dalam pembangunan struktur musik, itu memerlukan ukuran-ukuran yang menggunakan perbandingan-perbandingan seperti matematika. Seperti misalnya pada perhitungan birama, nada-nada seperenam belas, seperempat, itu bentuknya seperti perbandingan kelipatan”.² Metode ini juga sangat membantu dalam penggarapan musik.

Pada beberapa uraian di atas inilah yang melatar belakangi penulisan tugas akhir ini. Mencari korelasi atau hubungan dua bidang seni yang berbeda yaitu: seni musik dan arsitektur, melalui kajian sejarah dan analisis struktur bentuk musikal dan analisis struktur bentuk arsitektural. Diharapkan dapat menambah literatur yang sudah ada di Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dimunculkan setelah melihat latar belakang seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggolongan seni berdasarkan ukuran tertentu menurut segi pencerapan indrawi, macam medium dan perpaduan unsur-unsurnya?

² Majalah Familia, No.2 Thn ke-IV, Oktober, Musik, Matematis atau Imajinatif ?, Kanisius: Yogyakarta, 2003, hal.15

2. Faktor apa yang melatar belakangi periode barok?
3. Bagaimana bentuk musik dan arsitektur pada periode barok dan keterkaitannya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Guna menambah wacana bagi para pembaca dan pecinta musik, bahwa adanya korelasi hubungan antar bidang seni di mana faktor-faktor dari luar dapat mempengaruhi proses dalam berkesenian.
2. Untuk dapat membantu dalam menjembatani proses musikal khususnya bagi pemusik dan bagi para pecinta musik pada umumnya melalui struktur bentuk musikal khususnya pada periode barok.
3. Dapat membantu mahasiswa Jurusan Musik, mengingat adanya mata kuliah sejarah musik, pada semester I & II, di mana periode barok juga merupakan bagian dari sejarah seni musik.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung kelancaran memperoleh hasil yang baik melengkapi penulisan dan sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah dalam tulisan, penulis menggunakan buku-buku sebagai berikut:

Karl Edmund Prier sj, *Sejarah Musik 2*, (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi) 1993. Membahas tentang sejarah musik dan kehidupan pada periode barok, pada halaman 7-16. Keterangan dari tulisan ini sangat mendukung dalam pembuatan

Bab III pada penelitian ini, yaitu untuk menggambarkan secara umum sejarah dan pola pikir berkesenian pada zaman itu.

The Liang Gie, *Filsafat Seni-Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB)), 1996. Sebuah buku pengantar filsafat seni dan estetika. Materi ini membantu dalam Bab II pada penulisan ini.

Y.B Mangunwijaya, *Wastu Citra*, (Jakarta: PT Gramedia), 1988. Keterangan pada buku ini sangat mendukung dalam Bab III menghantar ke Arsitektur Barat dan filsafatnya.

Victor – L. Tapie, *The Age Of Grandeur-Baroque Art And Architecture* (New York: Grove Press, Inc), 1960, membantu penulisan dalam Bab III.

Milo Wold - Linfield College, et.al, *An Introduction To Music and Art In the Western World* (USA: Wm.C. Brown Publisher ninth edition), 1991, hal.173–198 membantu penulis dalam penggarapan Bab III.

Terjemahan ; Drs. Triyono Bramantyo, M.Ed. Ph.d, “Pendekatan Sejarah Musik (1) Melalui Apresiasi Musik”, (Yogyakarta: Diktat Kuliah), 1997.

Drs. IG.N Wiryawan Budhiana, M.Hum., “Tinjauan Repertoar Musik II”, (Yogyakarta : Diktat Kuliah), t.th.

Karl Edmund Pier sj, *Ilmu Bentuk Musik*, (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi), 1996.

E. Metode Penelitian

Penulisan ini bersifat analisis korelatif dalam kajian musikologi antara gaya musik dan arsitektur pada zaman barok dengan didukung teknik-teknik tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Tahap ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui:

a. Studi pustaka

Informasi data didapat dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, makalah, artikel dari internet dan sumber catatan yang berhubungan dengan musik dan arsitektur zaman barok

b. Studi audio

Guna menambah masukan dalam penulisan, penulis perlu mendengarkan komposisi musik barok dengan mendengarkan kaset yang berhubungan dengan masalah.

c. Dokumentasi

Untuk memperoleh data pengamatan pencatatan maka diperlukan suatu bentuk pendokumentasian sebagai bukti gambar dalam memperkuat data atau tulisan.

2. Tahapan analisis dan pengolahan data

Pada tahap ini data yang didapat perlu diolah kembali guna memperoleh kemudahan dalam proses penganalisisan. Untuk memperoleh penyusunan, maka data yang telah terkumpul ditentukan subjeknya sesuai dengan pokok bahasan yang akan disusun dan mengidentifikasi subjek secara relevan guna membantu dalam menginterpretasikan.

F. Sistematika Penelitian

Data yang diperoleh, dirangkum dalam bentuk penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka dan metode penelitian, Bab II berisikan pengantar tentang seni, pengertian, sifat, dasar, fungsi, penggolongan, medium dan unsur seni, dan pada sesi ke-2 merupakan gambaran umum tentang periode barok, dasar kesenian barok, situasi sosial politik, dasar dan pemikiran masyarakat pada periode barok dan tokoh-tokoh pada periode tersebut, Bab III merupakan analisis hubungan struktur bentuk musikal dengan mencari pendekatan pada struktur bentuk arsitektural, Bab IV merupakan penutup berisikan kesimpulan dan saran.